

MUNĀSABAH DALAM SURAT AL- INSĀN
(Studi Kitab *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish
Shihab)



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
Wilda Tul Aulia
NIM: 15530089

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

Dosen : Aida Hidayah, S. Th. I., M. Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Wilda Tul Aulia
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wilda Tul Aulia
NIM : 15530089
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : **MUNĀSABAH DALAM SURAT AL-INSĀN (STUDI KITAB
TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'andan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2020
Pembimbing



Aida Hidayah, S. Th. I., M. Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wilda Tul Aulia
NIM : 15530089
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Simpang Babeko, Muaro Bungo-Jambi
Telp/Hp : 082253670170
Judul : *Munāsabah* Dalam Surat *Al-Insān* (Studi Kitab *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 03 Februari 2020
Saya Yang Menyatakan



Wilda Tul Aulia

NIM: 15530089



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B.498/Un.02/DU/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : MUNASABAH DALAM SURAT AL INSAN (Studi
Kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDA TUL AULIA
Nomor Induk Mahasiswa : 15530089
Telah diujikan pada : Senin, 17 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S. Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji II

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga,
S. Ag. M. Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji III

Muhammad Hidayat Noor,
S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Yogyakarta, 20 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا

مَا بِأَنْفُسِهِمْ^{قَدْ}

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Q.S. ar-Ra'd [13]: 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda Husni Thamrin

Ibunda Nuraini

Saudara-saudaraku:

Waldi Gunawan

Keluarga, Sahabat, teman-teman, rekan, kenalan yang
terkasih dan tersayang

Almamater yang penulis banggakan;

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ʿ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn `iddah</i>
-----------------	--------------------	--------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al- aulyā</i>
----------------	---------	------------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Munāsabah adalah ilmu yang membahas tentang suatu hubungan antar bagian Al-qur'an, baik berupa hubungan antar ayat, maupun antar surat. *Munāsabah* dalam studi Al-qur'an merupakan ilmu yang sangat penting, dengan *Munāsabah* dapat diketahui hikmah relasi antar ayat maupun antar surat, baik dari sisi balaghah, atau makna. Penelitian ini difokuskan pada *Munāsabah* surat *al-Insān* dalam tafsir *al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, yang merupakan salah satu ulama yang memiliki perhatian besar terhadap ilmu *Munāsabah*. Penulis memfokuskan kajian pada surat *al-Insān*, karena beberapa alasan diantaranya, di dalam surat *al-Insān* ditemukan adanya perubahan makna dari ayat ke ayat, dan terdapat berbagai bentuk yang menjelaskan *Munāsabah*, baik *Munāsabah* antar ayat, antar surat, dan antar tema. Penelitian pada kajian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk *Munāsabah* surat *al-Insān* dengan surat sebelumnya (*al-Qiyāmah*), dan surat setelahnya (*al-Mursalāt*), dan bagaimana bentuk *Munāsabah* ayat-ayat dalam surat *al-Insān* yang dipaparkan Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya.

Penelitian pada kajian ini berbentuk penelitian pustaka (*library research*), yang mengarah pada penggalian dan pendalaman data terkait. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif-analitis dengan data primernya adalah penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* dan data sekundernya diambil dari buku-buku dan penelitian terdahulu terkait tema. Selanjutnya penulis mendiskripsikan pemikiran M. Quraish Shihab dalam *tafsir al-Misbah*.

Hasil dari penelitian terhadap *Munāsabah* surat *al-Insān* dalam tafsir *al-Misbah* adalah pertama, menjelaskan *Munāsabah* surat *al-Qiyāmah* dengan surat *al-Insān*, dan surat *al-Insān* dengan surat *al-Mursalāt*. Kedua, menjelaskan *Munāsabah* antar ayat dalam surat *al-Insān*, dengan menghubungkan satu ayat dengan ayat berikutnya, dan dibagi dalam 2 kelompok. Pertama,

menjelaskan tentang penciptaan manusia, terdapat dalam ayat 1 yang diwakili dengan kata *al-Insān*, dan balasan bagi manusia di muka bumi dengan segala perintah dan larangannya, juga memperoleh ganjaran dan balasan disebabkan amal baik dan buruk yang dikerjakan. Kedua, turunnya Al-qur'an secara bertahap serta larangan untuk mengikuti orang-orang kafir dan perintah untuk mempercayai kekuasaan Allah.

Kata kunci: *Munāsabah*, *al-Insān*, M. Quraish Shihab dan *Tafsir al-Misbah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas rahmat Allah yang telah memberikan rahmat kepada kita semua. Khususnya penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tidak cepat. Shalawat serta salam untuk junjungan nabi kita Muhammad Saw. Manusia yang diciptakan begitu sempurna dan jasanya begitu besar bagi umat Islam. Serta cinta dan kasihnya begitu besar bagi kita.

Penulisan skripsi dengan judul Penafsiran *Munasabah* dalam Surat *al-Insan* (Studi Kitab *Tafsīr Al-Mishbāh* Karya M. Quraish Shihab) ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dalam penulisan ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun do'a yang penulis perlukan agar semangat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku
Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

berserta wakil rector I dan II berserta jajarannya.

2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. Selaku sekertaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Muhammad Mansur, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
6. Ibu Aida Hidayah, S. Th.I M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tidak pernah lelah serta bosan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih juga atas dukungan dan bantuan selama ini, semoga Allah senantiasa melimpahkan kebaikan kepada bapak dan keluarga.

7. Seluruh staf dan dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali yang turut menginspirasi mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat dan memfasilitasi serta memperlancar selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staf TU, khusus pak Muhadi yang telah membantu para mahasiswa termasuk penulis selama kuliah, terutama ketika seminar proposal dan ujian akhir skripsi.
9. Ayahanda Husni Thamrin dan Ibunda Nur aini yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya sepanjang hidup tanpa pamrih, yang selalu mensupport dan mendo'akan penulis dalam segala hal demi masa depan anak-anaknya.
10. Adik saya, Waldi Gunawan dan saudaraku Ayu Nurul Hidayah. Terima kasih banyak atas segala dukungan, doa dan semangatnya.
11. keluarga besar Alm. Basri dan Alm. H Husin B, yang selalu mendokan dan mensupport penulis baik dari finansial ataupun emosional.
12. Ahmad Risman, M.Kom. yang selalu ada, selalu menyemangati dan mendoakan. Terima kasih untuk semuanya.
13. Terimakasih kepada Kak rin dan Kak Mem, selaku kakak, teman dan sahabat seperjuangan

- yang telah mensupport penulis. Dengan adanya kalian penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada Mbak Ofi dan Mr. As dan Teh Azmi yang telah memberikan semangat dan do'a untuk penulis.
 15. Seluruh teman-teman angkatan IAT 2015 khususnya IAT D dan keluarga besar grup Anti Olong (Mbak Ofi, Kak rini, Teh Azmi, kak Mem, Jupla, kak Dwi, Kak Mumun, Mbak Inay, Mbak Kunti, Mbak Ista, Mbak Ghina. Yang telah mewarnai kehidupan penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 16. Keluarga Besar Pondok Pesantrenku Salafiyah-Syafiiyah Sukorejo Situbondo, Segala ilmu dan doa yang telah mengalir kepada penulis, khususnya Umi Islamita Hasanah dan Ustadz Suhariadi. Yang selalu mendoakan dan mensupport penulis.
 17. kepada teman-teman KKN “Cah Gunung Rong Sasi”, yang telah banyak memberikan banyak pengalaman dan perjuangan tanpa lelah dalam bermasyarakat.
 18. kepada keluarga baruku “Rumah Tahfidz Mata Hati” dan Pondok Pesantren Al-Ishlah Mafaza

serta santri-santri yang telah memberikan banyak pengalaman serta support dan doa kepada penulis serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Penulis

Wilda Tul Aulia
NIM. 15530089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II: TEORI UMUM MUNĀSABAH AL- QUR'AN	
A. Definisi Ilmu Munāsabah	18
B. Sejarah Ilmu Munāsabah	19
C. Pendapat Pendapat Ulama Terhadap Ilmu Munāsabah	24

D. Pola Munāsabah Dalam Al-qur'an.....	27
E. Ragam Munāsabah Dalam Al-qur'an	36
F. Urgensi Ilmu Munāsabah	46
BAB III: M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIR	
AL-MISBAH: PESAN, KESAN, DAN	
KESERASIAN AL-QUR'AN	
A. Biografi M. Quraish Shihab	48
1. Riwayat Hidup Muhaammad Quraish	
Shihab	48
2. Pendidikan dan Karir	49
3. Karya-Karya	53
B. Gambaran Kitab Tafsir al-Misbah.....	56
1. Latar Belakang Penulisan Kitab	56
2. Sistematika Penulisan	58
3. Sumber Penafsiran	60
4. Metode dan Corak Penafsiran.....	61
5. Munāsabah Dalam Tafsir al-Misbah	64
BAB IV: MUNĀSABAH SURAT AL-INSAN	
DALAM TAFSIR AL-MISBAH	
A. Munāsabah dari Segi Letak pada Surat al-	
Insān.....	72
1. Munāsabah Surat al-Insān dengan Surat al-	
Qiyāmah.....	73
2. Munāsabah Surat al-Insān dengan Surat al-	
Mursalāt	74
3. Munāsabah Ayat-ayat Surat al-Insān.....	75

B. Munāsabah dari Segi Jenis pada Surat al- Insān.....	91
C. Analisis terhadap Munāsabah Surat al-Insān....	94
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
CURRICULUM VITAE	106

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'an adalah kitab suci umat Islam yang memancar darinya ke-Islaman, karena Al-qur'an mendorong manusia untuk melakukan berbagai pengamatan penelitian. Kitab suci ini juga dipercaya umat Islam sebagai kitab petunjuk yang hendaknya dipahami dan dimengerti di kalangan kaum muslimin.¹ Dalam konteks inilah lahir usaha untuk memahaminya, lalu usaha dan hasil usaha itu membuahkan aneka disiplin ilmu. Dan ilmu baru dalam penafsiran yang pada zaman Rasulullah, atau pada zaman sahabat belum dikenal atau diungkap.

Ketertarikan dalam mengkaji Al-qur'an tidak terhenti pada segi kemukjizatan Al-qur'an, tetapi beralih kepada hal lain. Menurut para ulama, susunan ayat dan surah dalam Al-qur'an adalah *tauqīf*. Dengan demikian di balik susunan Al-qur'an, baik ayat maupun surah, terdapat hubungan atau korelasi.² Maka

¹M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 5

²Hasani Ahmad Said, *Diskursus Munāsabah Al- Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta:Amzah, 2015), hlm. Xiii.

lahirlah suatu ilmu dalam studi Al-qur'an yang dinamakan ilmu *munāsabah*.

Imam al-Zarkasyi Dalam hal ini menjelaskan kaidah dasar ilmu *munāsabah* yaitu: semua surat dalam Al-qur'an berhubungan dan bersesuaian dengan surat yang lain. Ia menegaskan: “jika memperhatikan mukadimah setiap surat, maka kita menemukan kesesuaian dan keterkaitan dengan penutup surat yang berada di depannya. Terkadang hubungan tersebut jelas dan terkadang samar”.³

Pentingnya dalam memahami *munāsabah* dalam kajian Al-qur'an, terlihat dari banyak ulama' yang membahas *munāsabah* dalam kitab tafsir karya mereka. Tokoh yang pertama kali membahas tentang *munasabah* adalah Abu Bakr 'Abdullah bin Muhammad al-Naisaburi (w. 324 H) di kota Bagdad.⁴ Beliau adalah seorang ahli sastra dan ilmu syariat. Ulama' lainnya yang juga membahas *munāsabah* dalam tafsirnya adalah Fakhruddin al-Razi. Tokoh yang juga melakukan kajian *munāsabah* khususnya di Indonesia yaitu Quraish Shihab.

³ Amir Faishol Fath, *The Unity of Al- Qur'an*, Terj. Nasiruddin Abbas, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010). Hlm. 332.

⁴ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 185.

Korelasi dan hubungan antara ayat-ayat di dalam Al-qur'an bukanlah hal yang *tauqīfī*, akan tetapi berdasarkan pada ijtihad seorang mufasir dan tingkat penghayatannya terhadap kemukjizatan Al-qur'an. Apabila korelasi tersebut memiliki makna yang halus, konteksnya harmonis dan sesuai dengan asas-asas kebahasaan dalam ilmu bahasa arab, maka korelasi tersebut dapat diterima.⁵

Ilmu *munāsabah* diterapkan oleh mufassir dalam seluruh ayat dan surat yang memang dianggap mempunyai hubungan atau keterkaitan makna. Salah satunya yaitu Quraish Shihab dalam mencari keterkaitan atau hubungan surat *al-Insān* dalam *Tafsir al-Misbah*. Penulis merasa tertarik, karena Quraish Shihab dapat mengungkap keterkaitan atau hubungan ayat dalam surat yang apabila dilihat sekilas antara ayat satu dengan yang lainnya tidak berhubungan. Namun, nyatanya Quraish Shihab dapat mengungkap *munāsabah* ayat antara ayat pada surat tersebut dengan baik.

Di dalam Al-qur'an terdapat beberapa surat yang menunjukkan bahwa Al-qur'an adalah satu kesatuan yang saling berkaitan. Salah satunya yaitu di

⁵ Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Terj. Mudzakhir As (Jakarta: P.T Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), hlm. 138.

dalam Q.S. *al-Insān*⁶ dengan akhir surat sebelumnya (*al-Qiyāmah*)⁷ yang artinya:

“Memperingatkan semua perdurhaka bahwa Allah mahakuasa membangkitkan manusia sambil mengecam mereka, yang mengira bahwa ia tercipta tanpa tujuan, dan bahwa ia akan dibiarkan begitu saja tanpa beban tugas dan tanggung jawab”.

Awal surat *al-Insān* mengingatkan manusia tentang kehadirannya di muka bumi ini sekaligus menjelaskan tujuan penciptaannya.

Kemudian *munāsabah* antar ayat yang dijelaskan dalam surat *al-Insān* ayat 22 dan 23, dari segi maknanya ayat ini tidak berkaitan (*kontradiktif*), tetapi jika dilihat dan dianalisis lebih dalam kedua ayat ini memiliki hubungan.

Hal ini dapat dilihat penafsiran Quraish Shihab dalam surat *al-Insān* ayat 22 dan 23:

إِنَّ هَذَا كَانَ لَكُمْ جَزَاءً وَكَانَ سَعْيُكُمْ مَشْكُورًا ﴿٢٢﴾

“Sesungguhnya ini adalah Balasan untukmu, dan usahamu adalah disyukuri (diberi balasan).” Q.S. *al-Insān* 76: 22

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا⁶
أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَدِرٍ عَلَىٰ أَن يُحْيِيَ الْمَوْتَى⁷

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ أَنْ تَزِيلًا

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-qur’an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur.” Q.S. al-Insān 76: 23

Dilihat dari segi maknanya, ayat 23 tidak memiliki keterkaitan dengan ayat 22. Tetapi dalam *Tafsir al-Misbah*, ayat ini menjelaskan bahwa mengapa Al-qur’an turun berangsur-angsur kepada nabi, agar nabi Muhammad dengan mudah menjawab problem yang terjadi serta agar mudah dihafal dan diamalkan.

Dari penjelasan sebelumnya dapat dikatakan bahwa ilmu *munāsabah* sangat penting untuk dikaji dalam khazanah pengetahuan dalam bidang tafsir. Ilmu ini sangat membantu mufassir dalam memahami dan menafsirkan Al-qur’an. Disini penulis ingin membuktikan bahwa Al-qur’an merupakan kitab suci yang ayat dengan ayat yang lain memiliki hubungan atau *munāsabah*. Penelitian ini juga mematahkan tuduhan orientalis yaitu Theodor Noldeke yang menyebut Al-qur’an sebagai buku yang tersusun tidak beraturan dari kata-kata maupun huruf-hurufnya.⁸

⁸Abdullah Saeed, *Pengantar Studi Al-qur’an*, terj. Shulkhah dkk, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), hlm. 155.

Ada beberapa alasan mengapa penulis mengambil tema *munāsabah* dalam *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab. Pertama, penulis memilih *Tafsir al-Misbah* karena sebagaimana kita ketahui bahwa Quraish Shihab adalah seorang tokoh yang menaruh perhatian besar terhadap *munāsabah* dalam penafsirannya. Kedua, penulis memilih kajian *munāsabah* dalam surat *al-Insān* karena jika dilihat dari beberapa susunan ayat di dalam surat *al-Insān*, ada yang tidak berkaitan dengan ayat-ayat selainnya (*kontradiktif*), sehingga penulis ingin mengkaji *munāsabah* dalam surat *al-Insān* baik dari segi makna atau susunannya. Ketiga, di dalam surat *al-Insān* terdapat banyak fenomena *munāsabah* yang dijelaskan secara khusus di dalam *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk *munāsabah* dalam surat *al-Insān* dengan surat sebelumnya (*al-Qiyāmah*) dan surat setelahnya (*al-Mursalāt*) yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah*?

2. Bagaimana bentuk *munāsabah* ayat-ayat dalam surat *al-Insān* yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan permasalahan di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Mengetahui bentuk *munāsabah* surat *al-Insān* dengan surat sebelumnya (*al-Qiyāmah*) dan surat setelahnya (*al-Mursalāt*) yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah*.
2. Mengetahui bentuk *munāsabah* ayat-ayat dalam surat *al-Insān* yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah*.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan kajian terhadap pengembangan studi keislaman dalam bidang ilmu Al-qur'an serta melestarikan pengembangannya, khususnya dalam masalah *munāsabah* Al-qur'an.
2. Memperluas pemahaman kita bahwa semua bagian Al-qur'an adalah serasi dan maknanya saling terkait dengan kuat.
3. Menghidupkan kajian-kajian tentang Al-qur'an yang selalu hangat dan tidak akan habis dibahas

sampai kapanpun, khususnya dalam pengembangan khazanah penafsiran.

D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka merupakan informasi kepustakaan yang ada kaitannya dengan tema penelitian, hal ini bertujuan agar memberi pandangan dan juga batasan penulis dalam mengembangkan masalah. Berangkat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas mengenai *munāsabah* dalam surat *al-Insān*, penulis menemukan beberapa tulisan baik dari jurnal, artikel, maupun skripsi. Diantaranya sebagai berikut:

Pertama, yaitu buku yang berjudul *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* karya Drs. Mudzakir AS yang merupakan hasil terjemahan dari *Mabāhis fī Ulūmul Qur'ān* karya Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān. Buku ini merupakan buku yang membahas ilmu-ilmu yang terdapat di dalam Al-qur'an, seperti Al-qur'an, wahyu, turunnya Al-qur'an, ilmu tentang ayat-ayat yang turun di Makkah dan Madinah, termasuk juga ilmu *munāsabah* Al-qur'an.⁹

Kedua, buku yang berjudul *Nazzāriyyah al-Wiḥdah al-Qur'āniyyah 'inda Ulāmā' al-Muslimīn wa Daurūhā fī fikr al-Islām* karya Amir Faishol Fath yang

⁹Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*.

diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Nasiruddin Abbas dengan judul *The Unity of Al-Qur'an*. Buku ini menjelaskan bahwa Al-qur'an sebagai suatu kesatuan yang saling berhubungan antara ayat-ayat dan surat-suratnya, serta tidak ada pertentangan di dalamnya. Buku ini membahas mengenai ilmu-ilmu Al-qur'an serta di dalamnya terdapat *munāsabah* Al-qur'an.¹⁰

Ketiga, buku yang berjudul *Diskursus Munāsabah Al- Qur'an Dalam Tafsir al-Misbah* karya Hasani Ahmad Said. Buku ini membahas *munāsabah* Al-qur'an dan implementasinya di dalam kitab *Tafsir al-Misbah*, serta menjelaskan secara terperinci tentang *munāsabah* itu sendiri dari sejarah terciptanya sampai ke penerapannya.¹¹

Keempat, artikel yang disusun oleh Rahmawati dalam jurnal *Adabiyah* dengan judul "Munāsabah al-Āyat wa al-Suwar", 2013. Dalam jurnalnya ia hanya menjelaskan *munāsabah* secara umum, seperti pengertian, sejarah, dan macam-macamnya.¹²

¹⁰Amir Faishol Fath, *The Unity of Al- Qur'an*.

¹¹Hasani Ahmad Said, *Diskursus Munāsabah Al- Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*.

¹²Rahmawati, "Munāsabah Al-Ayat wa Al-Suwar", *Jurnal Adabiyah*, 2013.

Kelima, skripsi yang berjudul “*Munāsabah Dalam Surat al-Rahman (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Burhān Al-Dīn Al-Biqā’i Dalam Kitab Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Āyat wa al-Suwar)*” karya Said Ali Setiawan. Skripsi ini membahas mengenai *munāsabah* yang terdapat di dalam surat *al-Rahmān* melalui penafsiran Al-Biqā’i dalam kitab tafsirnya.¹³

Keenam, skripsi karya Riska Nurul Faizah Utami yang berjudul “*Munāsabah Surat Al Qamar Dalam Kitab Naẓm al-Durar fī Tanāsub al-Āyat wa al-Suwar Karya Imam Al-Biqā’i*”. Skripsi ini membahas tentang definisi sampai pola *munāsabah* yang terdapat dalam surat al-Qamar melalui penafsiran al-Biqā’i dalam kitab tafsirnya.¹⁴

Literatur-literatur yang disebutkan di atas secara umum membahas *munāsabah* di dalam Al-qur’an. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang *munāsabah* pada surat *al-Insān* dalam *Tafsir*

¹³Said Ali Setiawan, “*Munāsabah Dalam Surat Ar-Rahman (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Burhan Ad-Din Al-Biqā’i Dalam Kitab Nazmu al-Durar fi Tanasub Al-Ayat wa Al-Suwar)*”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

¹⁴Riska Nurul Faizah Utami, “*Munāsabah Surat Al Qamar Dalam Kitab Nazm Al-Durar fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Imam Al-Biqā’i*”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

al-Misbah. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat karya-karya yang membahas tentang *munāsabah*, tetapi penelitian di atas memiliki fokus kajian yang berbeda-beda, sehingga pembahasan tentang *munāsabah* pada surat *al-Insān* dalam *Tafsir al-Misbah* ini layak dikaji dan diteliti.

E. Kerangka Teori

Munāsabah adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui alasan-alasan dibalik susunan atau *tartib* bagian-bagian ayat atau surat yang terdapat dalam Al-qur'an dan hubungan-hubungan antar surat maupun antar ayat. Objek kajian ilmu *munāsabah* adalah surat-surat dan ayat-ayat Al-qur'an yang dilihat dari sistematika urutannya yang bertujuan untuk mengungkap hikmah yang ada dalam ayat dan surat Al-qur'an.

sebagaimana dikutip oleh Prof. Muhammad Chirzin yang dijelaskan dalam bukunya bahwa Imam al-Zarkasyi mengartikan *munāsabah* sebagai ilmu yang berhubungan pada bagian dengan permulaan ayat dan pada bagian akhirnya, mengaitkan lafadz yang mana keterkaitan tersebut bisa berupa umum atau khusus, atau hubungan antar ayat yang terkait dalam sebab-akibat, *'illat* dan *ma'lul*, kemiripan ayat, pertentangan ayat, dan sebagainya. Imam al-Zarkasyi

juga menjelaskan bahwa kegunaan dari ilmu *munāsabah* adalah menjadikan bagian-bagian Al-qur'an saling berkaitan sehingga penyusunannya menjadi seperti bangunan yang kokoh yang bagian-bagiannya tersusun harmonis. Oleh karena itu *munāsabah* merupakan ilmu yang penting untuk dikaji.

Sementara itu, di dalam bukunya yang ditulis oleh Hasani Ahmad Said yang berjudul *Diskursus Munāsabah Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*.¹⁵ Para ahli ilmu Al-qur'an membagi bahasan ilmu *munāsabah* ke dalam beberapa model. Beberapa diantaranya cukup masyhur, yaitu hubungan antara satu surat dengan surat sebelumnya, hubungan antara nama surat dengan isi atau tujuan surat, hubungan antara mukaddimah dan isi surat, hubungan ayat pertama dengan ayat terakhir dalam satu surat, hubungan antar ayat dengan ayat yang lain dalam satu surat, hubungan kalimat dengan kalimat lain dalam satu ayat, hubungan antara *fashilah* dan isi ayat, dan terakhir hubungan antara penutup surat dengan awal surat berikutnya. Tidak jauh berbeda dengan penjelasan di atas, al-Zarkasyi juga menjelaskan model *munāsabah*, yaitu *munāsabah* antara jumlah dalam

¹⁵Hasani Ahmad Said, *Diskursus Munāsabah Al-qur'an Dalam Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 158-159.

satu ayat, *munāsabah* antara permulaan dan akhir ayat, *munāsabah* antar ayat dalam satu surat, *munāsabah* anatar ayat sejenis dalam berbagai surat, *munāsabah* antara pembuka surat dan penutup surat, *munāsabah* antara akhir surat dan awal surat lainnya, *munāsabah* antar surat, *munāsabah* antar nama surat dan tujuan penurunannya, serta *munāsabah* antara nama-nama surat.

Dalam kajian *munāsabah* Al-qur'an secara garis besar bentuk *munāsabah* dibagi menjadi dua yaitu: *munāsabah* antar ayat dan *munāsabah* antar surat¹⁶. *Munāsabah* surat *al-Insān* akan dianalisis bentuk-bentuknya dengan berpijak pada pembagian di atas.

F. Metode Penelitian

Penelitian akan semakin terarah jika metode yang digunakan sesuai dengan pembahasan karena dalam sebuah penelitian, metode digunakan sebagai analisis atas data yang diperoleh. Berikut akan dijabarkan hal-hal yang berkenaan dengan metode penelitian:

¹⁶ Muhammad Chirzin, *Al- qur'an dan Ulumul Qur'an* (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2003). hlm. 50.

1. Jenis Penelitian

Adapun Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang difokuskan pada studi pustaka yang menjadikan buku-buku, skripsi, jurnal, ensiklopedi, majalah atau hasil penelitian lainnya sebagai literatur dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber pustaka data yang digunakan pada penelitian ini adalah (*library research*), yang terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab. Sedangkan sumber data sekunder adalah sejumlah referensi (buku, artikel, jurnal, skripsi, dan sebagainya). Dan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.¹⁷

3. Analisis Data

Berdasarkan pada data-data yang telah diperoleh maka akan dilakukan analisis data supaya diperoleh hasil yang sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca, selain itu juga untuk mendapatkan pemahaman yang utuh atas tema

¹⁷Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 28.

penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara *deskriptif-analitis* yaitu teknik analisis data dengan menjelaskan secara rinci dan detail apa adanya data yang diperoleh, dan kemudian menyusunnya secara sistematis, sehingga mudah dipahami.¹⁹ Dalam pengumpulan data, pertama, penulis akan menginventarisir data-data yang dibutuhkan, kemudian mengkaji dan mendeskripsikannya untuk mendapatkan gambaran umum bentuk *munāsabah* dalam surat *al-Insān* yang dipaparkan Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya. Kedua, peneliti akan mengkaji dan menganalisis data tersebut secara cermat dan komprehensif, kemudian mengklasifikasikannya pada beberapa bagian. Ketiga, melalui pengamatan dan pengklasifikasian data-data yang dibutuhkan, penulis akan menyimpulkannya.²⁰

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104.

¹⁹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 134.

²⁰ Syukron Affani, "Al-Qira'ah Al-Maqashidiyyah: Studi Pemikiran Tafsir Al-qur'an Mohamed Talbi", *Tesis* Konsentrasi Studi Al-qur'an dan Hadis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009, hlm. 27.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan, isi pokok bab ini adalah gambaran umum penelitian yang akan dilakukan serta langkah-langkahnya.

Bab kedua, pemaparan mengenai *munāsabah* Al-qur'an secara umum, meliputi definisi, pola, ragam *munāsabah* Al-qur'an dan hal-hal lain yang masih berkaitan. Pada bab ini juga akan dijelaskan posisi Quraish Shihab terkait *munāsabah* Al-qur'an. Dengan pemaparan tersebut diharapkan bisa memberikan gambaran umum tentang *munāsabah* dan penjelasan terkait pandangan Quraish Shihab terhadap hal itu, sebelum penulis mengkaji masalah intinya yakni *munāsabah* surat al-Insān .

Bab ketiga, akan diuraikan biografi Quraish Shihab, meliputi riwayat hidup, aktivitas keilmuan, latar belakang sosial budaya dan pendidikan, karya-karyanya, guru guru beliau dan profil kitab *Tafsir al-Misbah*. Pemaparan ini diharapkan bisa menggambarkan keilmuan dan

hal-hal yang melatarbelakangi intelektualitas Quraish Shihab serta profil kitabnya.

Bab keempat, akan membahas *munāsabah* dalam surat *al-Insān* . Dalam bab ini akan diuraikan bentuk-bentuk *munāsabah* yang ada dalam surat *al-Insān* serta analisis penulis terhadap *munāsabah* surat *al-Insān* .

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyampaikan beberapa uraian pada bab-bab sebelumnya tentang *munāsabah* surat *al-Insān* dalam kitab *Tafsir al-Misbah*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kitab *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat-ayat dalam surat *al-Insān* terdapat *munāsabah* ayat sebelumnya dan ayat setelahnya. Adapun sisi *munāsabah* surat *al-Insān* dengan surat *al-Qiyāmah* yaitu berbentuk *munāsabah tafsīr*. Dijelaskan bahwa akhir surat *al-Qiyāmah* berbicara tentang keniscayaan kiamat dan kuasa Allah membangkitkan kembali manusia, dan memperingatkan semua pendurhaka bahwa Allah maha kuasa membangkitkan manusia sambil mengecam mereka yang mengira bahwa ia tercipta tanpa tujuan dan bahwa ia akan dibiarkan begitu saja tanpa beban tugas dan tanggung jawab. Selanjutnya, di awal surat *al-Insān* mengingatkan manusia tentang kehadirannya di muka bumi serta menjelaskan tujuan penciptaannya.

Adapun *munāsabah* surat *al-Insān* dengan surat *al-Mursalāt*, terdapat munasabah berbentuk *ta'kid*. Pada akhir surat *al-Insān* diakhiri dengan janji kepada orang-orang yang taat serta ancaman bagi pembangkang. Oleh karena itu, surat *al-Mursalāt* ini memulai uraiannya dengan sumpah yang bertujuan untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang membangkang.

2. *Munāsabah* pada surat *al-Insān* ini terbagi beberapa bentuk

a. *Ta'kid*

Munāsabah dalam bentuk *ta'kid* terdapat pada ayat 1 yaitu pada lafadz *Hal* sebagai penegasan, kemudian di-*ta'kid*-kan dengan lafadz *al-Insān*. Banyak ulama memahami lafadz *al-Insān* yang dimaksud disini adalah Adam as. Selain itu juga terdapat pada ayat 31 merupakan ayat terakhir berbentuk *ta'kid* diakhiri dengan janji kepada orang-orang yang taat serta ancaman bagi pembangkang. Oleh karena itu, surat *al-Mursalāt* ini memulai uraiannya dengan sumpah yang bertujuan untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang membangkang.

b. *Tafsīr*

Munāsabah berbentuk *tafsīr* terdapat pada ayat 4 yaitu dijelaskan oleh ayat 5-6 yang menjelaskan

tentang balasan manusia (bagi orang-orang yang taat dan kafir) ketika hidup di dunia. Manusia akan mendapatkan balasan dari perbuatan yang dilakukan ketika di dunia, baik itu perbuatan baik atau perbuatan buruk.

c. *Tanzīr*

Munāsabah pada ayat 27 dan 28 ini berbentuk *tanzīr* yaitu sama-sama mereka tidak mempercayai kekuasaan Allah dan tidak mempercayai hari akhir, mereka lebih memilih kehidupan dunia.

d. *Takhallus*

Munāsabah yang berbentuk *takhallus* ditemukan pada ayat 23, disebutkan bahwa sesungguhnya Al-qur'an diturunkan secara berangsur-angsur, bersabarlah dan jangan ikuti orang-orang kafir serta berdzikirlah pada waktu pagi dan petang. Dapat dilihat dari pembahasannya tentang Al-qur'an yang turun-turun berangsur-angsur memiliki keterkaitan dengan ayat sebelumnya, yaitu agar dengan mudah nabi Muhammad menjawab setiap pertanyaan dan menyelesaikan setiap problem manusia, serta mudah diingat dan dihafal.

B. Saran

Kajian tentang *munāsabah* dalam *Tafsir al-Misbah* pada bagian tertentu tidak selalu diungkapkan *munāsabah*-nya. Oleh karena itu masih perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menemukan jawaban atau alasannya, sehingga dapat tercapai adanya manfaat dari kajian *munāsabah* dalam Al-qur'an. Dengan demikian, akan sangat berarti jika dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kajian *munāsabah* Al-qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Affani, Syukron. "Al-Qira'ah Al-Maqashidiyyah: Studi Pemikiran Tafsir Al- Qur'an Mohamed Talbi", *Tesis Konsentrasi Studi Al- Qur'an dan Hadis UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta. 2009.
- Afrizal Nur, "M. Quraish Shihab Dan Rasionalisasi Tafsir", *Jurnal Ushuluddin*. Vol. XVIII. No. 1. Januari. 2012.
- Anwar, Rosihon. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2013.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Chirzin, Muhammad. *Al- Qur'an dan Ulumul Qur'an*. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (KBBI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2008.
- Efendi, Nur. *Studi al-Qur'an: Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komprehensif*. Yogyakarta: Teras. 2014.
- Al-Farmawiy, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'I, Ter. Suryan A. Jamrah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1996.

- Fath, Amir Faishol. *The Unity of Al- Qur'an*. terj. Nasiruddin Abbas. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2010.
- Gufron, Mohammad dan Rahmawati. *Ulumul Qur'an : Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras. 2013.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 4*. Jakarta: Panjimas. 1986.
- Hermawan, Acep. *Ulumul Qur'an Untuk Memahami Wahyu*. Bandung: PT Remaja Roskadarya. 2013.
- Husni, Munawir. *Studi Keilmuan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah. 2016.
- Izzan, Ahmad. *Ulumul Qur'an: Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora. 2011.
- Mardalis. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Masduki, Mahfudz. *Tafsir al-Misbah M. Quraish Shihab: Kajian Atas Amsal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1998.
- Mukhtar, Naqiyah. *Ulumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press. 2013.
- Mustaqim, Abdul. *Aliran-Aliran Tafsir: Dari Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kreasi Warna. 2005.
- Rahmawati, "Munāsabah Al-Ayat wa Al-Suwar", *Jurnal Adabiyah*, Vol. XIII. Makassar: 2013.

- Al-Qaṭṭān, Mannā' Khalīl. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. terj. Mudzakir As. Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa. 2009.
- Said, Hasani Ahmad. *Diskursus Munāsabah Al- Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*. Jakarta:Amzah. 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 14. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Sunnah-Syi'ah Bergandengan Tangan, Munginkah?: Kajian Atas Konsep Ajaran Dan Pemikiran*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Mizan. 2013.
- *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-Ayat Al- Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- Setiawan, “Said Ali. Munāsabah Dalam Surat Ar-Rahman (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Burhan Ad-Din Al-Biqā'i Dalam Kitab Nazmu al-Durar fi Tanasub Al-Ayat wa Al-Suwar)”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press. 2012.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

- Suprpto, Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya Dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*.
- Utami, “Riska Nurul Faizah. “*Munāsabah Surat Al Qamar Dalam Kitab Nazm Al-Durar fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Imam Al-Biqā’i*”. *Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2019.
- Usman. *Ulumul Qur’an*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Wahid, Marzuki (dkk.). *Generasi Baru Penelitian Muslim Indonesia Kajian Islam Dalam Ragam Pendekatan* Purwokerto: Stain Press Purwokerto. 2010.
- Wartini, Atik. “Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir al-Misbah”. *Jurnal Hunafa: Jurnal Studia Islamika*. Vol. 11. Yogyakarta. 2014.
- Abdillah al-Zarkasyi, Badruddin Muhammad. *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur’an*. Mesir: Dar Al-Ihya' Kutub Al-Arabiyah. 1957.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

Nama Lengkap : Wilda Tul Aulia
Tempat, Tanggal Lahir : Muaro Bungo,
03 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Simpang Babeko, Muaro-
Bungo-Jambi
Alamat Tinggal : Jalan Veteran 93,
warungboto- Yogyakarta
No. HP : 082253670170
Email : wildatulaulia03@gmail.com

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah/Institusi/Universitas
2003 – 2009	Min Muaro Bungo
2009 – 2012	Smp Ibrahimy 1 Sukorejo
2012 – 2015	Sma Ibrahimy Sukorejo
2015 – 2020	Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

III. Sekolah/Institusi/Universitas

Periode (Tahun)	Sekolah/Institusi
2009 – 2015	Ma'Hadul Qur'an